



PETUNJUK PELAKSANAAN PERTIKAWAN

Perkemahan Bakti
Saka Kalpataru & Saka Wanabakti **2019**



18 - 25 November 2019
Buperta Cibubur Jakarta Timur

f /DK_NASIONAL

📷 /DK_NASIONAL

▶ /DEWAN KERJA NASIONAL



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

SURAT KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 64 TAHUN 2019 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERKEMAHAN BAKTI SATUAN KARYA PRAMUKA KALPATARU DAN WANABAKTI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2019

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

Menimbang : a. bahwa Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019 telah ditetapkan akan diselenggarakan pada tanggal 18 s.d. 25 November 2019 bertempat di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta Timur;

b. bahwa agar Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019 dapat terselenggara dengan baik maka perlu diterbitkan Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019, sebagai pedoman dan pegangan dalam penyelenggaraannya.

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka;

2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka No. 07/Munas/2018 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;

3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 170.A Tahun 2008 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka;

4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 211 tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Wanabakti;

5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 tahun 2013 Tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega;

6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 148 Tahun 2014 Tentang Satuan Karya Pramuka Kalpataru;

7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 005 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja;

8. Program Kerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2019.

Memperhatikan : Saran Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019, sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
Kedua : Hal-hal yang belum tercantum dalam keputusan ini akan diatur dalam keputusan tersendiri.
Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta.
Pada tanggal : Juli 2019.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR NASIONAL (Purn) Drs. Budi Waseso

Salinan disampaikan kepada Yth:

1. Presiden RI selaku Ketua Majelis Pembimbing Nasional Gerakan Pramuka
2. Menko Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan RI selaku Mabidari Gerakan Pramuka.
3. Menteri Pemuda dan Olahraga RI selaku Mabinas Gerakan Pramuka
4. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI selaku Anggota Mabinas Gerakan Pramuka.
5. Para Waka Kwarnas Gerakan Pramuka.
6. Ketua Pinsaka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional.
7. Para Gubernur Provinsi selaku Ka Mabida Gerakan Pramuka.
8. Para Ka Kwarda Gerakan Pramuka seluruh Indonesia.

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA
NOMOR : 64 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN
PERKEMAHAN BAKTI SATUAN KARYA PRAMUKA KALPATARU DAN
WANABAKTI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. DASAR PEMIKIRAN

1. Gerakan Pramuka sebagai Organisasi pendidikan non formal penunjang pendidikan formal, menyelenggarakan pembinaan kaum muda melalui kepramukaan mempersiapkan kader pembangunan yang ber IMTAQ dan ber IPTEK serta bermoral Pancasila.
2. Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Satuan Karya Pramuka Wanabakti merupakan dua Satuan Karya Pramuka bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega wadah pembinaan IPTEK dan kewirausahaan dalam pemanfaatan dan pelestarian Hutan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
3. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Pimpinan Satuan Karya Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional menyelenggarakan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru ke I Tingkat Nasional Tahun 2019 dan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Wanabakti KE V Tingkat Nasional Tahun 2019 dalam upaya meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.

B. DASAR PENYELENGGARAAN

1. Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 07/MUNAS/2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 170.A Tahun 2008 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 211 tahun 2013 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Satuan Karya Pramuka Wanabakti;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 tahun 2013 Tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega;
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 148 Tahun 2014 Tentang Satuan Karya Pramuka Kalpataru;
7. Keputusan Kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor 005 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Dewan Kerja;
8. Program Kerja Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019;

9. Program Kerja Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2019.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019 adalah untuk memberikan wadah kegiatan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega anggota Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan secara khusus suatu bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehingga tercipta keselarasan gerak dan langkah dalam pencapaian sasaran pembinaan dan pengembangan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.

Tujuan kegiatan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019 adalah sebagai wahana mengaplikasikan keterampilan dan memberikan kecakapan bagi anggota satuan karya pramuka kalpataru dan wanabakti.

D. RUANG LINGKUP

BAB I	: Pendahuluan
BAB II	: Penyelenggaraan
BAB III	: Administrasi
BAB IV	: Kegiatan
BAB V	: Perkemahan
BAB VI	: Sarana Pendukung
BAB VII	: Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi
BAB VIII	: Penutup

BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Nama Kegiatan

Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Tahun 2019, disingkat PERTIKAWAN Nasional 2019.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Senin s.d. Senin

Tanggal : 18 s.d. 25 November 2019

Tempat : Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta Timur.

C. Tema

“Lestarikan Bumi, Sejahterakan Masyarakat”.

D. Motto

“Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan”.

E. LOGO

Terlampir.

F. MASKOT

Terlampir.

G. Output Kegiatan PERTIKAWAN Nasional 2019

Para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega setelah mengikuti PERTIKAWAN Nasional 2019, diharapkan;

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya di bidang isu-isu generasi milenial, pendidikan kepramukaan dan juga isu-isu global maupun lokal tentang lingkungan dan kehutanan.
2. Berkembang sikap dan karakter positif, empati serta apresiasinya terhadap masalah dan jalan keluar penanganan isu-isu generasi milenial, pendidikan kepramukaan dan juga isu-isu global maupun lokal tentang lingkungan dan kehutanan.
3. Berkembang kemampuan dan keterampilannya didalam menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, produktif dan solutif bagi penanganan isu-isu generasi milenial, pendidikan kepramukaan dan juga isu-isu global maupun lokal tentang lingkungan dan kehutanan

H. Outcomes Kegiatan PERTIKAWAN Nasional 2019

Para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega setelah mengikuti PERTIKAWAN Nasional 2019, diharapkan dapat;

1. Menggunakan peningkatan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperolehnya untuk pengembangan potensi dirinya agar memiliki kemampuan berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja dengan memanfaatkan era digital, potensi alam secara lestari dan bertanggungjawab.
2. Menggunakan peningkatan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperolehnya untuk pengembangan dan inovasi pengelolaan serta program-program pembinaan Satuan Karya Wanabakti dan Saka Kalpataru di daerahnya.
3. Menggunakan peningkatan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperolehnya untuk pengembangan dan inovasi program kegiatan saka maupun kegiatan individu dalam bidang “*community development*” berbasis lingkungan dan kehutanan secara lestari dan bertanggungjawab.

I. Struktur Organisasi

Kelompok Kerja

1. Kelompok Kerja adalah wadah yang dibentuk untuk mempersiapkan secara konseptual maupun teknis pelaksanaan PERTIKAWAN Nasional 2019.
2. Kelompok Kerja bertugas :
 - a. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan
 - b. Menyusun Rencana Petunjuk Teknis Kegiatan
 - c. Menyusun Panitia Penyelenggara
 - d. Menyusun Panitia Pelaksana

Panitia Penyelenggara

1. Panitia Penyelenggara dibentuk untuk mendukung pelaksanaan PERTIKAWAN Nasional 2019.
2. Panitia Penyelenggara terdiri atas unsur Kwarnas, Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional Instansi Pemerintah dan Lembaga terkait.
3. Tugas, Wewenang dan tanggungjawab Panitia Penyelenggara diselaraskan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PERTIKAWAN Nasional 2019.

Panitia Pelaksana

1. Panitia Pelaksana dibentuk untuk melaksanakan PERTIKAWAN Nasional 2019.
2. Panitia Pelaksana terdiri atas DKN, DKD, DKC, DKR dan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.
3. Tugas, Wewenang dan tanggungjawab Panitia Pelaksana diselaraskan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PERTIKAWAN Nasional 2019.

J. Peserta dan Unsur Kontingen Daerah

Peserta dan Unsur Kontingen Daerah terdiri dari;

1. Peserta Orang Dewasa
Orang dewasa yang bertugas mendampingi peserta Pertikawan 2019 baik sebagai Pinsaka, Andalan Daerah, Pamong maupun Instruktur Satuan Karya yang mendaftar dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.
2. Pimpinan dan Staf Kontingen Daerah
Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega anggota DKD maupun DKC yang bertindak sebagai pimpinan kontingen yang terdaftar dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.
3. Peserta Anggota Satuan Karya
Anggota Saka Kalpataru dan Wanabakti yang terpilih menjadi peserta PERTIKAWAN Nasional 2019 yang terdaftar dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan
4. Peserta Kader Lingkungan
Siswa Sekolah Adiwiyata yang terpilih menjadi peserta PERTIKAWAN Nasional 2019 yang mendaftar dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.
5. Peserta Asia Pasific
Peserta Pramuka dari Kawasan Asia Pacific yang diundang, mendaftar dan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.
6. Peserta Tamu
Peserta Non Gerakan Pramuka maupun Organisasi lain yang mendaftar dan memenuhi syarat sebagai Peserta PERTIKAWAN Nasional 2019.

Jumlah Peserta dan Unsur Kontingen:

PESERTA ANGGOTA SAKA						
- Saka Wanabakti	514	Kwarcab	x	8	pa & 8 pi	8.224
- Saka Kalpataru	514	Kawrcab	x	8	pa & 8 pi	8.224
Sub Total						16.448
PESERTA KADER LINGKUNGAN						
- Sekolah Adiwiyata						2.000
Sub Total						2.000
PESERTA INTERNASIONAL						
- GUDEP KBRI		PESERTA				100
- Peserta Luar Negeri		PESERTA				100
Sub Total						200
PESERTA NON-PRAMUKA						
- Komunitas/ Organisasi LHK						500
Sub Total						500
PIMPINAN KONTINGEN						
- Pinkonda	2	DKD	x	34	Kwarda	68
- Staf Pinkonda	2	DKD	x	34	Kwarda	68
- Pinkoncab	1	DKC	x	514	Kwarcab	514

- Petugas Pameran	2	DKD	x	34	Kwarda	68
Sub Total						718
PEMBINA PENDAMPING						
- Pinsaka Daerah	2	Pinsaka	x	34	Kwarda	68
- Pinsaka Cabang	2	Pinsaka	x	514	Kwarcab	1028
- Pamong Saka Cabang	1	Pamong	x	514	Kwarcab	514
- Instruktur Saka Cabang	1	Instruktur	x	514	Kwarcab	514
- Andalan Daerah U Saka	1	Andalan	x	34	Kwarda	34
- Andalan Cabang U Saka	1	Andalan	x	514	Kwarcab	514
Sub Total						2.158
Total Peserta						22.538

BAB III ADMINISTRASI

A. Umum

Penyelenggaraan administrasi yang meliputi administrasi umum dan administrasi keuangan terdiri perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan administrasi.

Kegiatan administrasi ini berkaitan dengan pendaftaran, penyelesaian dan pemenuhan kebutuhan administrasi bagi semua unsur yang meliputi Kontingen Daerah, Peninjau, Penyelenggaraan dan Panitia Pelaksana.

B. Pelayanan Administrasi

Pelayanan Administrasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan PERTIKAWAN Nasional 2019 di bidang administrasi, meliputi :

1. Peserta
2. Panitia Penyelenggara
3. Panitia Pelaksana/Sangga Kerja
4. Panitia Pendukung
5. Kontingen

C. Tahapan Pelayanan Administrasi

Berikut pelayanan administrasi PERTIKAWAN Nasional 2019:

Tahap	Waktu	Pelayanan Administrasi
I	17 – 30 Juli 2019	Kesediaan Kwartir Daerah online
II	1 – 20 Agustus 2019	Penginputan Data kontingen secara online
III	23 Agustus – 5 September 2019	Perbaikan Penginputan Data Kontingen secara Online
IV	1 – 15 September 2019	Pembayaran Camp Fee kontingen Secara Online
V	5 – 17 Oktober 2019	Pemilihan Paket Kegiatan online
VI	15 – 17 November 2019	Daftar ulang dan penerimaan KIT offline
VII	24 – 25 November 2019	Penerimaan piagam dan tiska offline

Keterangan :

Tahap I :Kwartir Daerah mengirimkan kembali *Form* : *D.1/Pertikawan/2019* (lampiran Juklak) tentang Kesediaan Kwartir Daerah melalui e-mail :

pertikawannasional2019@gmail.com

nasionaldewankerja@gmail.com

Setelah mengirimkan Form tersebut Kwartir Daerah akan diberikan *User* dan *Password* untuk dapat mengakses masuk di laman Pendaftaran Online Pertikawan Nasional Tahun 2019

- Selanjutnya mengisi Form Kesiadaan Kwartir Daerah di laman Pertikawan.just4dev.id/basisdata pada poin Kwartir Daerah
- Tahap II** :Kwartir Daerah menginput atau memasukkan Data Peserta dan seluruh Pendukung Kontingen Daerah dan Cabang dengan lengkap dan benar
- Tahap III** :Kwartir Daerah melakukan perbaikan penginputan data apabila ada terjadi pertukaran nama Peserta dan seluruh Pendukung Kontingen
- Tahap III** :Setelah melakukan penginputan data, Kwartir Daerah melakukan pembayaran *Camp Fee* sesuai dengan jumlah Peserta dan seluruh Pendukung Kontingen Daerah
Apabila telah melakukan pembayaran *Camp Fee*, data yang telah diinput akan diverifikasi
- Tahap IV** :Pemilihan Paket Kegiatan berbasis Aplikasi dilakukan oleh masing-masing Peserta
- Tahap V** :Menyerahkan Bukti Fisik Pendaftaran Online (*Print Out*) dan menerima KIT Peserta dan Pendukung Kontingen Daerah yang telah diverifikasi
- Tahap VI** :Penerimaan Piagam dan Tiska diakhir kegiatan

D. Persyaratan Peserta PERTIKAWAN Nasional 2019;

1. Peserta Satuan Karya

a. Umum

1. Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega Anggota Saka Kalpataru atau Saka Wanabakti.
2. Minimal Pramuka Penegak Bantara.
3. Berusia 16-25 tahun.
4. Sehat Jasmani dan Rohani.
5. Sanggup mematuhi Tata Tertib Adat Perkemahan PERTIKAWAN Nasional 2019.

b. Administrasi

1. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Pramuka.
2. Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan Diri/Jiwa yang masih berlaku.
3. Memiliki Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter.
4. Memiliki Surat Mandat dari Kwartir Cabang yang mengirim.
5. Memiliki Surat Mandat dari Kwartir Daerah yang mengirim.
6. Memiliki Pas Foto Seragam Pramuka Lengkap berwarna uk. 3 x 4.
7. Membayar Camp Fee sebesar Rp 750.000/orang untuk :
 - Biaya masuk perkemahan dan administrasi pendaftaran.
 - Paket Kegiatan.
 - Konsumsi selama kegiatan berbentuk natura.
 - Atribut Peserta (Tas Daypack, Kaos, Scarf, ID Peserta (e-card), Tumbler, Buku Panduan (e-book) dan Tas Belanja/Tas Jinjing)

- Piagam.
- Tanda Ikut Serta Kegiatan (TISKA).

c. *Perlengkapan Pribadi dan Perkemahan*

1. Membawa Perlengkapan Berkemah.
2. Membawa Perlengkapan Memasak.
3. Membawa Tas Jinjing/Tas Belanja Tambahan (Mewujudkan Perkemahan Bebas Plastik).
4. Membawa Pakaian Olahraga/Lapangan/Pribadi.
5. Membawa Pakaian Adat dan Perlengkapan Kesenian Daerah.
6. Membawa Obat-obatan Pribadi yang diperlukan.
7. Membawa Perlengkapan Ibadah.

2. Pimpinan Kontingen Daerah, Staf Kontingen Daerah, Bindamping Daerah, Petugas Pameran dan Pinsaka Daerah

a. *Umum*

1. Anggota Dewan Kerja Daerah bagi Pinkonda, Staf Pinkonda dan Petugas Pameran.
2. Andalan Daerah Urusan Saka bagi Bindamping Daerah.
3. Unsur Kepengurusan Pimpinan Saka Tingkat Daerah bagi Pinsaka Daerah.
4. Sehat Jasmani dan Rohani.
5. Sanggup mematuhi Tata Tertib Adat Perkemahan PERTIKAWAN Nasional 2019.

b. *Administrasi*

1. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka.
2. Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan Diri/Jiwa yang masih berlaku.
3. Memiliki Surat Keterangan Berbadan Sehat dari dokter.
4. Memiliki Surat Mandat dari Kwartir Daerah yang mengirim.
5. Memiliki Pas Foto Seragam Pramuka Lengkap berwarna uk. 3 x 4.
6. Membayar Camp Fee sebesar Rp 1.000.000/orang untuk :
 - Biaya masuk perkemahan dan administrasi pendaftaran.
 - Paket Kegiatan.
 - Konsumsi siap saji selama kegiatan.
 - Atribut Kegiatan (Tas Daypack, Kaos, Scarf, ID Kegiatan (e-card), Tumbler, Buku Panduan (e-book) dan Tas Belanja/Tas Jinjing)
 - Piagam.
 - Tanda Ikut Serta Kegiatan (TISKA).

c. *Perlengkapan Pribadi dan Perkemahan*

1. Membawa Perlengkapan Berkemah.
2. Membawa Tas Jinjing/Tas Belanja Tambahan (Mewujudkan Perkemahan Bebas Plastik).
3. Membawa Pakaian Olahraga/Lapangan/Pribadi.

4. Membawa Pakaian Adat.
5. Membawa Obat-obatan Pribadi yang diperlukan.
6. Membawa Perlengkapan Ibadah.

3. Pimpinan Kontingen Cabang, Andalan Cabang, Pinsaka Cabang, Instruktur Saka dan Pamong Saka

a. Umum

1. Dewan Kerja Cabang bagi Pimpinan Kontingen Cabang.
2. Unsur Kepengurusan Andalan Urusan Saka bagi Andalan Cabang.
3. Unsur Kepengurusan Pimpinan Satuan Karya Tingkat Cabang bagi Pinsaka Cabang, Instruktur Saka dan Pamong Saka.
4. Sehat Jasmani dan Rohani.
5. Sanggup mematuhi Tata Tertib Adat Perkemahan PERTIKAWAN Nasional 2019.

b. Administrasi

1. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka.
2. Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan Diri/Jiwa yang masih berlaku.
3. Memiliki Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter.
4. Memiliki Surat Mandat dari Kwartir Daerah yang mengirim.
5. Memiliki Pas Foto Seragam Pramuka Lengkap berwarna uk. 3 x 4.
6. Membayar Camp Fee sebesar Rp 1.000.000/orang untuk :
 - Biaya masuk perkemahan dan administrasi pendaftaran.
 - Paket Kegiatan.
 - Konsumsi siap saji selama kegiatan.
 - Atribut Kegiatan (Tas Daypack, Kaos, Scarf, ID Kegiatan (e-card), Tumbler, Buku Panduan (e-book) dan Tas Belanja/Tas Jinjing)
 - Piagam.
 - Tanda Ikut Serta Kegiatan (TISKA).

c. Perlengkapan Pribadi dan Perkemahan

1. Membawa Perlengkapan Berkemah.
2. Membawa Tas Jinjing/Tas Belanja Tambahan (Mewujudkan Perkemahan Bebas Plastik).
3. Membawa Pakaian olahraga/lapangan/pribadi.
4. Membawa pakaian adat.
5. Membawa obat- obatan pribadi yang diperlukan.
6. Membawa Perlengkapan Ibadah.

BAB IV KEGIATAN

A. Penyusunan Program Berbasis Isu Strategis

Perencanaan, isi, metode, proses dan evaluasi program kegiatan PERTIKAWAN Nasional 2019 disusun dengan pendekatan isu-isu strategis yaitu tema atau diskursus yang menjadi perhatian atau terkait dengan pendidikan kepramukaan dan tantangan-tantangan eksternal sebagai dampak kemajuan zaman yang harus dijadikan sebagai dasar kebijakan. Terdapat beberapa indikator sebuah isu untuk dijadikan sebagai acuan program PERTIKAWAN Nasional 2019 yaitu aktual, urgensi, relevansi, dampak positif, kesesuaian, inklusi dan sensitivitas.

Aktualitas terkait dengan pertimbangan apakah sebuah isu layak, menjadi pusat perhatian atau tidak. Urgensi terkait apakah sebuah isu itu mendesak untuk dikelola. Relevansi menyangkut apakah sebuah isu itu dibutuhkan atau tidak. Dampak positif terkait dengan apakah isu dimaksud jika ditangani akan berdampak positif atau tidak. Kesesuaian dengan visi dan misi terkait dengan apakah isu dimaksud sejalan dengan visi dan misi organisasi. Inklusi apakah jika isu tersebut dikelola bisa diikuti atau tidak sedangkan sensitivitas terkait apakah jika isu itu dikelola akan menumbuhkan dampak samping atau tidak.

B. Isu-Isu Strategis PERTIKAWAN Nasional 2019

Terdapat beberapa isu strategis yang memenuhi syarat aktual, urgensi, relevansi, dampak positif, kesesuaian, inklusi dan sensitivitas yang layak dijadikan acuan dalam penyusunan program PERTIKAWAN Nasional 2019, yaitu:

1. Isu implementasi Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan, seperti internalisasi kode kehormatan dan kode janji Pramuka, sistem beregu, musyawarah, tolong menolong dan gotong royong.
2. Isu tantangan terkini pendidikan kepramukaan Penegak Pandega, seperti kemandirian, *job creation*, *enterpreneurship*, penguasaan kompetensi berbasis kecakapan hidup, dsb.
3. Isu agenda Kepramukaan Dunia *World Organization Scout of Movement (WOSM): Sustainable Development Goals*.
4. Isu-isu generasi milenial: *digital era*, *digital disruption*, *creative*, *connected*, *collaboration* dan *social media*.
5. Isu-isu generasi milenial dan lingkungan: *green generation*, *green lifestyle*, *eco friendly sustainability* dan *social responsibility*
6. Isu-isu lingkungan dan kehutanan di Indonesia: pengelolaan daerah aliran sungai, perhutanan sosial, bank sampah, 3R, B3, *deforestation*, konservasi flora dan fauna, perubahan iklim, perilaku konsumen bertanggung jawab, *community development based*.

C. Metode Kegiatan

1. Metode Project.
Merupakan kegiatan pembuatan karya yang disumbangkan kepada masyarakat seperti bank sampah, apotik hidup, sumur resapan, energi hijau, teknologi hijau dsb. Jika Pembuatan project membutuhkan waktu panjang maka akan dilaksanakan dengan kegiatan pra dan pasca PERTIKAWAN Nasional 2019.
2. Metode Bakti Sosial.
Merupakan kegiatan bakti kepada masyarakat terutama yang menyangkut aspek pengelolaan lingkungan dan kehutanan seperti penanaman daerah aliran sungai, pembersihan lingkungan dan penyuluhan 3R.
3. Metode Pameran.
Merupakan kegiatan pameran beragam tema di bidang lingkungan dan kehutanan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak terkait yang dapat dijadikan sebagai media belajar peserta PERTIKAWAN Nasional 2019.
4. Metode Unjuk Karya.
Merupakan metode unjuk karya oleh kontingen atas sebuah prestasi, penemuan, hasil karya yang telah dilakukan di daerah-daerah dan penting diketahui oleh peserta PERTIKAWAN Nasional 2019.
5. Metode Wisata Budaya, Teknologi dan Lingkungan.
Merupakan metode mengunjungi pusat-pusat budaya, pendidikan, pengembangan teknologi lingkungan dan kehutanan, proyek-proyek pengembangan kehutanan dan lingkungan yang berada di wilayah penunjang ibokota.
6. Metode Role Model.
Merupakan metode kegiatan temu "*public dan prominent figure*" yang menginspirasi generasi muda baik dibidang budaya, lingkungan, ekonomi dan bisnis, teknologi, pemerintahan maupun tokoh-tokoh politik bangsa.

D. Materi Program Kegiatan

1. Kegiatan Perkemahan
Anjagsana, bersih lingkungan, apel pagi dan sore, musyawarah warga, olahraga bersama dan ibadah bersama.
2. Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega
Kepemimpinan, *enterpreneurship*, *job creation*, resolusi konflik, ekonomi kreatif, *pop culture/* industri budaya dan *technopreneurship*.
3. Kegiatan Prestasi
Putra Putri Rimbawan, Putra Putri Millennial Kalpataru, Bussines Plan Start Up, *Downhill*, Karya Tulis Inovasi di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehuatan, Vlog "Ayo Berwisata di Kawasan Konservasi" dan Vlog "Perubahan Iklim".

4. Kegiatan SDG's.
Pengentasan kemiskinan, penanggulangan bencana kelaparan, pelayanan kesehatan yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas, kesetaraan gender, ketersediaan air bersih dan sanitasi, ketersediaan energi bersih dan terjangkau, pertumbuhan ekonomi dan ketersediaan lapangan kerja, Industr-inovasi dan ketersediaan infrastruktur, mengurangi kesenjangan, keberlanjutan kehidupan kota dan komunitas, pengendalian konsumsi secara bertanggungjawab, mitigasi perubahan iklim, pengelolaan kehidupan bawah laut, pengelolaan kehidupan didarat secara berkesinambungan, institusi peradilan yang kuat dan perdamaian, serta kemitraan untuk mencapai tujuan.
5. Kegiatan Lingkungan
Green Generation Lifestyle – Perilaku Konsumsi yang bertanggung jawab: pola konsumsi pangan dan air, pola konsumsi fashion, pola konsumsi teknologi, pola konsumsi transportasi, pola konsumsi waktu luang.
6. Kegiatan Kehutanan
Green Generation Eco Friendly, Sustainability & Social Responsibility: partisipasi dalam pengelolaan perhutanan social, pengelolaan daerah aliran sungai, pencegahan, pengawasan sampah dan rehabilitasi kebakaran hutan, partisipasi aktif dalam konservasi flora dan fauna.

E. Pengelolaan Kegiatan (Sistem Rotasi Ikut Serta Kegiatan)

1. Jenis Kegiatan
 - a. Kegiatan Umum
Kegiatan Umum merupakan kegiatan yang diikuti seluruh peserta perkemahan ditempat yang sama seperti upacara pembukaan dan penutupan, pentas budaya dan karnaval budaya.
 - b. Kegiatan Perkemahan
Kegiatan Perkemahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh peserta perkemahan ditempat yang berbeda seperti anjungsana, olah raga, apel pagi dan sore dan bersih-bersih lingkungan perkemahan.
 - c. Kegiatan Kontingen
Kegiatan kontingen merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh kontingen seperti pentas budaya, unjuk karya, pameran, upacara buka tutup dan karnaval budaya.
 - d. Kegiatan Individu
Kegiatan individu merupakan kegiatan yang diikuti oleh anggota sangga secara individu sesuai dengan minat dan bakatnya, agama, dan kepentingan individu lainnya.

e. Kegiatan Sangga

Kegiatan sangga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota sangga secara bersama seperti musyawarah sangga, pengelolaan takap perkemahan, pengelolaan natura, pembagian korve dan pembagian ikut serta kegiatan.

2. Sistem Rotasi ikut serta kegiatan

Rotasi kegiatan akan diatur pada petunjuk teknis tersendiri dan akan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Jadwal umum kegiatan sebagai berikut:

PACK.	DAY							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Arrival of Participants and Welcome Night	Opening Ceremony, Race and Indonesian Culinary	Main Camp Activities		Sub Camp Activities		Cultural Carnival, Race and Closing Ceremony	Return of Participants
2								
3								
4								
5			Sub Camp Activities		Main Camp Activities			
6								
7								
8								

BAB V

PERKEMAHAN

A. Kehidupan Perkemahan

Tatanan pemerintahan sebagai landasan kehidupan peserta PERTIKAWAN Nasional 2019 diperlukan dalam rangka menciptakan kehidupan yang harmonis selama pelaksanaan PERTIKAWAN Nasional 2019. Tatanan perkemahan disusun mulai dari tingkat Kementerian yang dipimpin oleh seorang Menteri dibantu para aparat kementerian mulai tingkat Direktur Jenderal hingga Unit Pelaksana Teknis, warga perkemahan PERTIKAWAN Nasional 2019 adalah masyarakat yang berhubungan dengan kementerian. Dalam melaksanakan tugasnya aparat perkemahan berkoordinasi dengan Panitia Pelaksana.

B. Area Perkemahan

1. Warga PERTIKAWAN Nasional 2019 menempati area Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Cibubur, Jakarta Timur.
2. Untuk menunjang segala aktifitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya selama kegiatan berlangsung pimpinan kontingen daerah bertempat tinggal di area perkemahan.
3. Pinkonda berperan aktif dalam mengisi anjungan kontingen daerah yang juga berfungsi sebagai pusat informasi dan tempat pameran bagi kontingen daerahnya.

C. Pemukimam Peserta

1. Kementerian Bhinneka Tunggal Ika
2. Dinas Provinsi
 - Putra : Dinas Provinsi Elang Jawa
 - Putri : Dinas Provinsi Jati
3. Suku Dinas
 - 4 Suku Dinas Putra:
 - (a) Komodo, (b) Bekantan, (c) Pari, (d) Julang Emas.
 - 4 Suku Dinas Putri:
 - (a) Edelweis, (b) Rasamala, (c) Lidah Buaya, (d) Kelapa.

4. Unit Pelaksana Teknis

- 16 Unit Pelaksana Teknis Putra:

(a.1) Sanca Hijau, (a.2) Kadal, (a.3) Penyu Sisik, (a.4) Buaya Muara.

(b.1) Badak Cula Dua, (b.2) Paus Biru, (b.3) Gajah, (b.4) Harimau Sumatra.

(c.1) Hiu Putih, (c.2) Bandeng, (c.3) Koi, (c.4) Patin.

(d.1) Murai Batu, (d.2) Kakatua Maluku, (d.3) Merak Hijau, (d.4) Cendrawasih.

- 16 Unit Pelaksana Teknis Putri:

(a.1) Bunga Bangkai, (a.2) Raflesia, (a.3) Tulip, (a.4) Matahari.

(b.1) Cendana, (b.2) Mahoni, (b.3) Puspa, (b.4) Meranti,

(c.1) Jahe, (c.2) Cengkeh, (c.3) Kumis Kucing, (c.4) Dadap.

(d.1) Nangka, (d.2) Manggis, (d.3) Jeruk, (d.4) Durian.

BAB VI

SARANA DAN PRASARANA

A. Fasilitas Tempat

1. Areal Perkemahan Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta Timur yang dapat menampung peserta PERTIKAWAN Nasional 2019.
2. Kantor Kabupaten Bhinneka Tunggal Ika
3. Lapangan Utama.
4. Tribun Panggung Utama untuk pertunjukkan.
5. Kantor Kecamatan Putera dan Puteri.
6. Lapangan Kecamatan
7. Kantor Kelurahan Putera dan Puteri.
8. Lapangan Kelurahan.
9. Kantor Bidang Administrasi dan Sentral Informasi
10. Rumah Sehat Kecil
11. Pasar Kedai dan Pameran
12. Gudang, Dapur Umum dan Ruang Makan
13. Posko- posko pelayanan
14. Lapangan Parkir

B. Fasilitas Pelayanan

1. Kesehatan
2. Listrik
3. Komunikasi dan Informasi
4. Transportasi
5. Perbekalan dan Peralatan Kegiatan
6. Konsumsi
7. Keamanan
8. Air Bersih dan MCK
9. *Lost and Found* (Pengaduan Kehilangan dan Penemuan)

C. Fasilitas Transportasi

1. Bus
2. Truk

D. Metode Pengadaan Barang

1. Permintaan
2. Peminjaman
3. Penyewaan
4. Pembelian

BAB VII

PENGAWASAN, PENELITIAN, EVALUASI DAN MANAJEMEN RESIKO

A. Umum

Dalam pelaksanaan kelancaran tugas dan kegiatan yang dilaksanakan, maka Panitia Pelaksana menyusun Tim Pengawas, Penelitian dan Evaluasi serta Manajemen Resiko disingkat Waslitev dan Menrisk, yang termasuk dalam struktur Panitia Penyelenggara, dijadikan sebagai salah satu lembaga yang bersifat independen dan bertanggungjawab kepada Ketua Umum Panitia Penyelenggara PERTIKAWAN Nasional 2019. Keanggotaan Tim Waslitev dan Menrisk terdiri atas Puslitbangnas, Andalan Nasional, Pimpinan Saka Kalpataru dan Wanabakti Tingkat Nasional, anggota DKN, anggota DKD dan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang ditunjuk menjadi Tim Waslitev dan Menrisk.

Tim Waslitev dan Menrisk PERTIKAWAN Nasional 2019 bertugas melakukan perencanaan, pengawasan, pengamatan dan evaluasi mengenai hal-hal:

1. Kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan PERTIKAWAN Nasional 2019.
2. Kekurangan, hambatan, kesulitan dan tantangan dalam pelaksanaannya, untuk kepentingan pengembangan dan perbaikan pada kegiatan mendatang.
3. Memberikan masukan dalam proses penanggulangan berbagai akibat negatif baik secara moril maupun materil pada pelaksanaan kegiatan.
4. Disiplin dan aktivitas, baik peserta maupun Panitia Pelaksana.

B. Lain-Lain

Ketentuan lain-lain mengenai Tim Waslitev dan Merisk ditetapkan kemudian dalam juknis Waslitev dan Merisk.

BAB VIII PENUTUP

Demikian Petunjuk Pelaksanaan PERTIKAWAN Nasional 2019 ini dibuat sebagai acuan dan pedoman dalam menentukan kebijakan-kebijakan penyelenggaraan selanjutnya. Kesuksesan besar yang melatar belakangi penyelenggaraan kegiatan ini harus didukung baik secara moril maupun materil dari semua pihak dalam pelaksanaannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan meridhoi langkah-langkah kita semua. Amin.

Jakarta, Juli 2019



Konjen Pol. (Purn) Drs. Budi Waseso

Lampiran:

LOGO PERTIKAWAN NASIONAL TAHUN 2019



Logo secara keseluruhan menggambarkan bentuk Bumi yang di maknai semua elemen berkomitmen dan semangat untuk bersatu melestarikan bumi memberikan manfaat bagi masyarakat. Seperti yang dingkat dalam tema besar Lestarkan Bumi, Sejahterakan Masyarakat.

Di dalam logo terdapat ikon-ikon dan warna-warna yang terkandung dengan memiliki makna tersendiri diantaranya:

Logo Cikal Tunas Kelapa dan WOSM, melambangkan bahwa kegiatan ini bersifat kepramukaan yang memiliki peran aktif dalam pembinaan dan pengembangan karakter kaum generasi muda di Indonesia dan Dunia.

Ikon awan berwarna biru menggambarkan sebagai anggota pramuka perlu berperan aktif dalam issue mengenai perubahan iklim melalui kegiatan lingkungan hidup dan kehutanan.

Ikon tenda dan pohon berwarna ungu dimaknai sebagai kegiatan perkemahan yang didalamnya terdapat unsure bakti.

Ikon aktivitas pemuda berwarna hijau merepresentasikan kegiatan generasi millennial di alam terbuka.

Lampiran:

MASKOT PERTIKAWAN NASIONAL TAHUN 2019



Si Otus

Maskot PERTIKAWAN Nasional 2019 yaitu satwa Celepuk Biak (*Otus beccarii*). Celepuk biak merupakan satwa endemik yang berasal dari Pulau Biak, Papua Barat. Dipilihnya Celepuk Biak sebagai maskot adalah diambil dari nilai historisnya yaitu memberikan pesan kepada kita agar menjaga kelestarian habitat satwa-satwa, membebaskan mereka dari perdagangan ilegal dan tidak memburu satwa-satwa yang sudah dilindungi.

Celepuk Biak ini sebagai maskot PERTIKAWAN Nasional 2019 dibuat bergaya dinamis dengan gaya kekinian agar bisa diterima oleh para Pramuka Penegak dan Pandega Anggota Saka Kalpataru dan Wanabakti se-Indonesia. Terdapat beberapa gestur dengan memiliki makna tersendiri diantaranya:

Pakaian seragam Pramuka, menggambarkan kegiatan ini diikuti oleh pramuka penegak dan pandega khususnya anggota Saka Kalpataru dan Wanabakti yang siap peduli terhadap bidang lingkungan dan kehutanan.

Tangan atau sayap membuka, sebagai kiasan keterbukaan, keharmonisan dalam merangkul berbagai pihak khususnya gerakan pramuka untuk bersama peduli terhadap issue-issue lingkungan.

Ekspresi bebas, dimaknai bahwa Pramuka Penegak dan Pandega khususnya anggota Saka Kalpataru dan Wanabakti mengedepankan kegiatan-kegiatan yang bersifat bahagia dan memiliki cara berpenampilan menarik.

Form : D.1/Pertikawan/2019

**PERNYATAAN KESEDIAAN KWARTIR DAERAH
MENGIKUTI PERTIKAWAN NASIONAL
TAHUN 2019**

Kwartir Daerah :
Alamat :
Kode Pos :

Dengan ini menyatakan siap dan bersedia mengikut sertakan Kwartir Daerah dan Kwartir Cabang kami pada Pertikawan Nasional Tahun 2019:

Pimpinan Kontingen Daerah,

Ketua Dewan Kerja Daerah,

.....
NTA :

.....
NTA :

Mengetahui,
Ketua Kwartir Daerah

.....
NTA :



Lestarikan Bumi Sejahterakan Masyarakat



[f /DK_NASIONAL](#)

[i /DK_NASIONAL](#)

[v /DEWAN KERJA NASIONAL](#)